

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2009:53-55) jenis-jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya terdiri dari tiga macam, yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan variabel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. “Sebagaimana yang dijelaskan Herdiansyah (2015) yang dikutip oleh Pambudi (2017: 24), penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komperhensif, intens, memerinci dan mendalam, serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu)”.

Untuk itu pada penelitian ini penulis hanya menitik beratkan pada hal-hal yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi untuk mengetahui bagaimana menentukan harga pokok produksi pada pabrik Roti Aries.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indrianto dan Supomo, 2002:115). Mengingat kecurangan akuntansi terungkap pada laporan keuangan perusahaan, maka unit analisis penelitian ini adalah perusahaan. Atas pertimbangan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah pabrik Roti Aries yang berada di Malang.

3.2.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian yang dipilih dari populasi, sampel ini berada di perusahaan yang berada di Malang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan desain pengambilan sampel tidak acak atau non-probabilitas dengan kategori pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Alasan pemilihan sampel ini mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak (Indriantoro dan Supomo, 2002:131).

Pengambilan sampel ini terbatas pada kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan karena memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan (Sekaran, 2006). Kriteria perusahaan adalah:

- 1) Perusahaan tersebut adalah perusahaan perseroan terbatas (PT)
- 2) Perusahaan (PT) tersebut bergerak di bidang Manufaktur
- 3) Perusahaan (PT) Manufaktur tersebut telah beroperasi lebih dari 5 tahun

3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka”. Sugiyono (2013:12), Data Kuantitatif yang ada pada pabrik Roti Aries adalah seperti daftar pembelian bahan baku, daftar gaji pegawai, biaya listrik, biaya air, biaya gas, daftar aktiva tetap dan harga perolehannya.

b. Data kualitatif

“Data kualitatif adalah data yang bersifat alamiah yang berbentuk kata, kalimat, gambar, dan menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu”. Sugiyono (2013:14), Data Kualitatif yang tersedia di pabrik Roti Aries adalah seperti Struktur Organisasi dan SKTU.

2. Sumber Data yang digunakan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

“Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi” (Sujarweni, 2014: 89).

Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil wawancara, yang terdiri dari sejarah singkat pabrik Roti Aries Malang, struktur organisasi, dan proses produksi.

b. Data sekunder

“Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi” (Sujarweni, 2014: 89).

Data Sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia seperti biaya tenaga kerja dan daftar aktiva tetap serta harga perolehannya pada pabrik Roti Aries.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

“Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sujarweni, 2014: 36).

1. Harga Pokok Produksi

“Harga pokok produksi merupakan sekumpulan biaya yang dikeluarkan dan diproses yang terjadi dalam proses manufaktur ataupun memproduksi suatu barang, yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik” (Magfirah, Syam, 2016: 62-63).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Harga Pokok Produksi Roti	biaya produksi atau biaya pabrik, biasanya didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya: biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya bahan baku • Biaya tenaga kerja langsung • Biaya overhead pabrik
Harga Jual	jumlah moneter yang	<ul style="list-style-type: none"> • Harga pokok produksi +

	dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.	Margin laba
--	---	-------------

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara

“Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik usaha dan kepada karyawan pabrik Roti Aries untuk mengetahui informasi mengenai proses produksi yang dilakukan perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, dan struktur organisasi.

2) Observasi

“Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Penulis melakukan observasi dengan cara datang langsung ke pabrik Roti Aries untuk melihat proses produksi dan penjualan yang terjadi.

3) Dokumentasi

“Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”

Untuk melengkapi data atau dokumen dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengambil gambar pabrik Roti Aries.

3.6 Metode Analisis

“Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia, diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Jadi dapat

diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah” (Sujarweni, 2014: 103).

Penulis melakukan analisis terhadap suatu data dan memperoleh informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan dasar teori untuk menarik kesimpulan dan berusaha untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan dan diteliti kemudian menyusunnya dalam bentuk tugas akhir.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis yaitu:

- 1) Melakukan penggolongan biaya produksi pada pabrik Roti Aries
- 2) Mengelompokkan biaya produksi sesuai dengan konsep akuntansi biaya
- 3) Menghitung depresiasi aktiva tetap
- 4) Melakukan perhitungan biaya produksi
- 5) Melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan metode harga pokok proses
- 6) Membuat laporan biaya produksi